

BAB IV

GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN

4.1 Deskripsi Film Ayat – ayat Cinta 2




Gambar 4.1 Poster Film Ayat – Ayat Cinta 2

Ayat – ayat cinta 2 adalah film drama Indonesia yang di produksi oleh MD Pictures sebagai rumah produksi dan disutradarai oleh Guntur Soeharjanto, seorang sutradara yang memang sudah terkenal membuat banyak film Drama Indonesia dengan nuansa agama beberapa diantaranya yaitu, 99 cahaya di langit Eropa, Assalamualaikum Beijing, 99 cahaya di langit Eropa 2.

Ayat - ayat cinta 2 dapat dikatakan sudah berhasil menarik perhatian masyarakat sejak pertama kali meluncurkan trailer di Youtube pada 22 Oktober 2017. Pada awal peluncuran nya trailer itu duduk pada 15 daftar video tren

YouTube Indonesia hanya sehari setelah diluncurkan Pada saat ini unggahan trailer tersebut sudah ditonton sebanyak 8,1 juta kali yang kemudian menjadikannya sebagai trailer film yang paling sering ditonton di Youtube pada kala itu. Film ini memperoleh 2.840.159 penonton pada penayangannya di bioskop indonesia dan memdudukin posisi ke 3 film box office indonesia pada tahun 2017. Selain di Indonesia, film ayat – ayat cinta 2 juga dirilis di negara Malaysia dan Brunei Darussalam.

4.2 Kru dan Pemeran Dalam Film Ayat – Ayat Cinta 2



Produser	: Manoj Punjabi
Sutradara	: Guntur Soeharjanto
Penulis	: Alim Sudio Ifan Ismail Habiburrahman El Shirazy
Line Producer	: Taufik Kusnandar
Manajer Produksi	: Dita Ika Setyawati
Manajer Lokasi	: Rannu Rante
Asisten sutradara	: Syamsul Maarif Jamil
Asisten sutradara 2	: Riska Talitha
Koordinator Pemeran	: Abbe Rahman : Anindya R Dewi

	: Nusa Kalimasada
Pimpinan Pasca Produksi	: Hendrayadi
Penata Kamera	: Yudi Datau
Kameramen	: Vera Ita Lestafa
Asisten Penata Kamera	: Loudy Pradana
	: Galang Galih Adi Sukarno
	: Ella Putri Maning
Gaffer	: Yudi Anton
Penata Cahaya	: Suhendri
	: Harsono
Penata Busana	: Aldie Harra
Perancang Rias	: Cherry Wirawan
Penata Artistik	: Allan Sebastian
Perekam Suara	: Trisno
	: Satrio Budiono
Penata Musik	: Tya Subiakto
	: Krisna Purna
Penata Gambar	: Cesa David Luckmansyah
Asisten Penata Gambar	: Ali M Khairi

: Apriady Fathullah

Cast

: Fedi Nuril sebagai Fahri Abdullah

Tatjana Saphira sebagai Hulya

Chelsea Islan sebagai Keira

Dewi Sandra sebagai Sabina

Nur Fazura sebagai Brenda

Pandji Pragiwaksono sebagai Hulusi

Bront Palarae sebagai Baruch

Dewi Irawan sebagai Catarina

Deborah Whyte sebagai Janet

Cole Gribble sebagai Jason

Arie K. Untung sebagai Misbah

Melayu Nicole Hall sebagai Layla

Millane Fernandez sebagai Lynda

Mathias Muchus Paman "Fahri"

Syifa Hadju sebagai Fatimah

Paul Lapsley sebagai Anggota Polisi



4.3 Sinopsis Film Ayat – Ayat Cinta 2

Film ini merupakan kelanjutan dari film sebelumnya bercerita Fahri Abdullah (Fedi Nuril) saat ini hidup sendiri di Edinburgh, bersama asistennya Hulusi (Pandji Pragiwaksono). Fahri telah kehilangan Aisha tujuh bulan lalu, saat Aisha menjadi sukarelawan di jalur Gaza. Sejak saat itu Fahri tidak pernah lagi mendengar kabar tentang Aisha.

Fahri terus menunggu dalam kesedihannya yang mendera hatinya. Kesedihan yang coba dia atasi dengan kesibukannya sebagai seorang dosen dan juga pengusaha sukses di kota tersebut. Fahri juga disibukkan dengan kehadiran Misbah (Arie Untung), sahabat lamanya, yang ingin menumpang tinggal bersamanya.

Fahri seringkali dihadapkan pada persoalan tetangga-tetangganya yang beragam. Ada nenek asal Yahudi, Catarina (Dewi Irawan) yang sedang mengalami permasalahan dengan anak tirinya. Ada juga Keira McGills (Chelsea Islan) seorang pemain biola berbakat yang sangat membenci Fahri, karena dianggap sebagai teroris yang telah menyebabkan kematian ayah mereka akibat bom di London.

Fahri mencoba untuk terus menjalankan amanah Aisha agar dia bisa membantu orang-orang di sekelilingnya. Niat baik Fahri ini seringkali malah membuat salah paham dan menyeret ke persoalan yang lebih rumit dan membahayakan hidupnya. Kehidupan Fahri menjadi semakin rumit ketika hadir Hulya (Tatjana Saphira) sepupu Aisha yang sekarang sudah tumbuh menjadi gadis yang cantik.

Hulya yang ceria dan dinamis, menunjukkan ketertarikannya pada Fahri. Hulya bersedia menggantikan peran Aisha dalam kehidupan Fahri. Fahri ragu untuk membuka hatinya bagi kehadiran Hulya, itu sama saja dia mengakui bahwa Aisha sudah meninggal. Fahri masih berharap, setiap malamnya, Aisha kembali muncul dalam hidupnya. Semua mendukung Fahri melanjutkan hidupnya bersama Hulya, termasuk Sabina (Dewi Sandra) seorang perempuan terlantar berwajah cacat yang ditampung Fahri untuk tinggal bersama mereka. Sabina yang sudah dianggap saudara oleh Fahri, ternyata tidak saja membantu mengurus rumah Fahri, tapi juga mampu membuat Fahri melanjutkan hidupnya.

4. 4 Karakter pemain Ayat-ayat Cinta

- a. Fahri Bin Abdillah, 28 tahun (Fedi Nuril)

Dosen bersahaja yang memegang teguh prinsip hidup dan kehormatannya. Cerdas dan simpatik hingga membuat beberapa gadis 'jatuh hati'. Dihadapkan pada kejutan kejutan menarik atas pilihan hatinya.

- b. Sabina (Dewi Sandra)

Imigran Gelap, menggunakan cadar, dengan alur hidup yang berliku mempertemukan dirinya dengan fahri.

- c. Hulya (Tatjana Saphira)

Mahasiswa yang akan melanjutkan pendidikan di kampus Fahri mengajar, cerdas, keponakan Aisha, cantik, ceria, tertarik dengan fahri.